

## ABSTRAK

**Evi Silfiah 2022**, Persepsi Masyarakat Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi Saat Pandemi Covid-19 di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, Skripsi Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya jumlah anak yang sekolah ke perguruan tinggi saat pandemi, karena seperti yang kita tahu pandemi membawa dampak luar biasa terutama pada perekonomian masyarakat. Kondisi ekonomi menjadi salah satu faktor penentu dalam kelanjutan pendidikan anak, namun kenyataan yang terjadi di lapangan remaja yang berasal dari keluarga mampu justru tidak melanjutkan sekolahnya lagi dan memilih untuk langsung bekerja. Sedangkan keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah tetap semangat untuk meningkatkan pendidikan anak-anak mereka hingga ke perguruan tinggi walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Adapun fokus masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kelanjutan pendidikan ke perguruan tinggi saat pandemi covid-19 di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik ? 2) Faktor apa yang melatar belakangi keputusan masyarakat dalam mendukung kelanjutan pendidikan anak ke perguruan tinggi saat pandemi covid-19 di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik?

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan sumber data dua data yaitu data primer dan data sekunder.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa: 1) Persepsi masyarakat terhadap pendidikan tinggi saat pandemi tergolong dalam kategori baik, yang artinya masyarakat memiliki kesadaran bahwa pendidikan tinggi sangatlah sangat dibutuhkan bagi anak untuk bekal dalam menata masa depan. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari : (a) kebutuhan, (b) pengalaman, sedangkan faktor eksternal meliputi : (a) informasi yang diperoleh (b) lingkungan. 2) Faktor yang melatar belakangi minat masyarakat dalam mendukung kelanjutan pendidikan anak terdiri dari minat anak, kondisi ekonomi keluarga, harapan dan lulusan perguruan tinggi. (a) Minat anak menunjukkan bahwa tingginya minat dan semangat dari anak dapat membangkitkan semangat masyarakat untuk mendukung kelanjutan pendidikan anaknya. (b) Kondisi ekonomi keluarga terlihat bahwa sebagian besar masyarakat mengalami penurunan pada pendapatan mereka, namun hal tersebut tidak menghalangi mereka untuk terus mengupayakan pendidikan anak. (c) Harapan masyarakat menunjukkan bahwa mereka sangat mengharapkan agar kelak anak-anaknya dapat

meraih cita-citanya, menjadi orang yang cerdas, serta berilmu dan berakhlak. (d) Adanya lulusan perguruan tinggi yang sukses menjadikan masyarakat mendukung pendidikan anaknya.

***Kata Kunci*** : *Persepsi Masyarakat, Pendidikan, Perguruan Tinggi, Covid-*

## ABSTRACT

**Evi Silfiyah 2022**, Persepsi Masyarakat Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi Saat Pandemi Covid-19 di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, Skripsi Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

This research was motivated by the decreasing number of children who go to college during the pandemic, because as we know the pandemic has had a tremendous impact especially in the community's economy's, because has he in Bangeran Village who continued their education to college when the pandemic began to plague Indonesia in 2020. The COVID-19 pandemic has had a tremendous impact on the economy. Generally, teenagers in the village who continue their education to college are those who come from economically well-off families, but after seeing the results of initial observations, the four teenagers are children from simple families who are feeling the impact of this pandemic.

The focus of the problem in this research is 1) What is the public's perception of the continuation of higher education during the COVID-19 pandemic in Bangeran Village, Dukun District, Gresik Regency? 2) What are the factors behind the community's decision to support the continuation of children's education to college during the COVID-19 pandemic in Bangeran Village, Dukun District, Gresik Regency?

The method used in this swallow is a qualitative method with a descriptive approach, which uses data collection techniques through observation, interviews and documentation, whit two data collection methods namely primary data and secondary data.

From the results of this study, it was found that: 1) Public perception of higher education during the pandemic was in the good category, which means that people have awareness that higher education is really needed for children to prepare for the future. This perception is influenced by two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors consist of: (a) needs, (b) experience, while external factors include: (a) information obtained (b) environment. 2) The factors behind the community's decision to support the continuation of children's education in terms of children's interests, family economic conditions and expectations. (a) The interest of the child shows that the interest and enthusiasm of the child can arouse the enthusiasm of the community to support the continuation of their child's education. (b) The economic condition of the family shows that most people experience a decrease in their income, but this does not prevent them from continuing to pursue their children's education. (c) Community expectations show that they really hope that in the future the children can achieve their goals, become intelligent, knowledgeable and moral people (d) The existence of

successful college graduates makes the community support the continuation of their children's education.

**Keywords:** Public Perception, Education, College, Covid-19

## الملخص

أيفي سلفية ٢٠٢٢، شعور العامة على اتصال التعليم الأولاد الى الجامعة في عهد الكوفيد-١٩ في القرية بانجيران في المنطقة الفرعية دوكون في رجينسي جرسيك، البحث العلمي لقسم التدريس العلم الإجتماع في الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج اجونج.

والخلفية في هذ البحث العلمي يعني انخفاض عدد الشباب في القرية بانجيران الذين يواصلون تعليمهم في الكلية او الجامعة عند ما يبدأ الباندمي في اندونيسيا يعني سنة ٢٠٢٠ التي ماضت. وقد اثرت الباندمي الكوفيد-١٩ بتأثير شديدة في الإقتصاد العامة، والشباب في القرية بانجيران الذين يواصلون الى الكلية او الجامعة هم من الأسرة بإقتصاد قوي عام، ولكن بإعتبار على الملاحظة الاوال، اربع الشباب هم من الأسرة بشيطة التي تشعر تأثير الباندمي.

واما اغراض البحث العلمي يعني (١) كيف شعور العامة على اتصال التعليم الأولاد الى الجامعة في عهد الكوفيد-١٩ في القرية بانجيران في المنطقة الفرعية دوكون في رجينسي جرسيك؟ (٢) ما هي العوامل التي خلفت قرارات العام في دعم اتصال التعليم الأولاد الى الجامعة في عهد الكوفيد-١٩ في القرية بانجيران في المنطقة الفرعية دوكون في رجينسي جرسيك؟ (٣) والطريقة المستخدمة في هذ البحث العلمي يعني الكيفي بالوصفي، التي تستخدم التقنية في جمع البيانات بالملاحظة، والمقابلة، والتوثيق.

ومن نتائج البحث العلمي يعرف ان (١) شعور العامة على الجامعة في عهد الكوفيد-١٩ جيد، يعني للعامة وعي ان التعليم في الجامعة تحتاج للأولاد يعني كمخصص في المستقبل. وذلك الشعور تتأثر بعاملين، يعني الداخلية والخارجية. ومن الداخلية: (ا) الحاجة، (ب) الخبرة، واما من الخارجية: (ا) الخبر التي تجد (ب) البيئة. (٢) والعوامل التي خلفت قرارات العام في دعم اتصال التعليم الأولاد بالنظر الى حماسة الاولاد، وظروف الإقتصادية الاسرة، والأمل. (ا) حماسة الاولاد تدل على قوة الحماسة والروح من الأولاد تستطيع على استيقظ حماسة العلم لدعم اتصال التعليم الاولادهم. (ب) وظهرة ظروفه الإقتصاد الاسرة بان بعض العام انخفاض داخلهم، ولكن كذلك لا تمنعهم لاستمرار متابعة التعليم الاولاد. (ج) وأمل العام تدل على انهم قد املوا اولادهم يستطيعون ان يصلوا اهدفهم، وان يكونوا الانكباء، والعارف والفاضل، ومصير افضل من والديهم، والعمل بالعلم الذي يجد في عهد الكلية.

والكلمات الرئيسية: الشعور العام، التعليم الجامعة، كوفيد-١٩